

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Utama

Berikut ini merupakan teori-teori utama yang mendukung proses penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI.

2.1.1 Bisnis Ritel

Ritel merupakan kegiatan penjualan produk kepada konsumen akhir secara langsung dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pribadi, bukan untuk kegiatan bisnis atau produksi ulang (Setyorini et al., 2022). Perkembangan bisnis ritel kini menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena berperan sebagai penyedia utama berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen akhir (Sari & Rohmah, 2024).

Bisnis ritel di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu ritel tradisional dan ritel modern (Sahunu et al., 2020). Ritel tradisional mencakup pedagang atau pengecer berskala kecil dengan modal terbatas serta fasilitas sederhana seperti toko kelontong, pedagang di pinggir jalan, dan pasar tradisional sedangkan ritel modern mencakup pelaku usaha berskala besar dengan banyak gerai serta fasilitas yang lebih lengkap dan modern (Meliana et al., 2025).

2.1.2 Inventory

Inventory merupakan proses terstruktur yang meliputi pemesanan, penyimpanan, dan pemanfaatan persediaan perusahaan, termasuk pengelolaan bahan baku, komponen, dan produk jadi serta pengaturan penyimpanan dan penanganan barang-barang tersebut agar operasional perusahaan berjalan efisien (Sekti et al., 2024).

Sistem *inventory* merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengelola serta memantau seluruh barang atau produk yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi bisnis (Raka Pradana et al., 2024). Tujuan utama dari pengelolaan *inventory* adalah sebagai berikut (Wahyuni & Khadafi, 2022)

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat dan tepat, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

2. Mempertahankan, meningkatkan volume penjualan serta keuntungan perusahaan, dengan memastikan ketersediaan barang sesuai permintaan pasar.
3. Menjaga kelancaran kegiatan operasional agar tidak terhenti akibat kehabisan stok persediaan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kehabisan stok barang maupun keterlambatan pengiriman dari pemasok.
4. Menghindari pembelian dalam jumlah kecil secara berulang, karena hal tersebut dapat menimbulkan peningkatan biaya pemesanan.
5. Mencegah penumpukan barang di gudang, karena penyimpanan dalam jumlah besar dapat menyebabkan tingginya biaya penyimpanan.

2.1.3 *Membership*

Membership merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan pelanggan, sehingga mereka terdorong untuk terus melakukan pembelian produk atau menggunakan jasa perusahaan secara berulang (Rosyid et al., 2023). Program *membership* dianggap dapat memberikan berbagai keuntungan eksklusif yang membuat pelanggan tetap setia, seperti potongan harga, hadiah loyalitas, serta layanan dengan prioritas khusus (Arisandi et al., 2025). Fungsi dari penerapan sistem *membership* dalam suatu perusahaan yaitu (Azizah & Tisnawati, 2023).

1. Meningkatkan Loyalitas Pelanggan

Dengan adanya sistem *Membership* sebuah perusahaan dapat memastikan pelanggan tetap setia dan tidak beralih ke pesaing. Hal ini karena, dengan statusnya sebagai anggota tentunya mendapat berbagai keuntungan seperti diskon, promo khusus serta bonus.

2. Sebagai Media Branding

Sistem *Membership* juga dapat berfungsi sebagai alat branding yang efektif. Hal ini, dapat meningkatkan ketertarikan calon pelanggan terhadap produk yang ditawarkan.

3. Data Pelanggan

Pada era digital saat ini, data pelanggan memiliki peran yang penting karena dapat mendukung berbagai kegiatan bisnis, termasuk strategi digital marketing. Dengan data yang digunakan untuk mendaftar *membership*, perusahaan dapat secara

otomatis menyimpan informasi tentang pelanggan yang data ini kemudian bisa digunakan untuk menyebarkan promosi menarik, seperti email marketing.

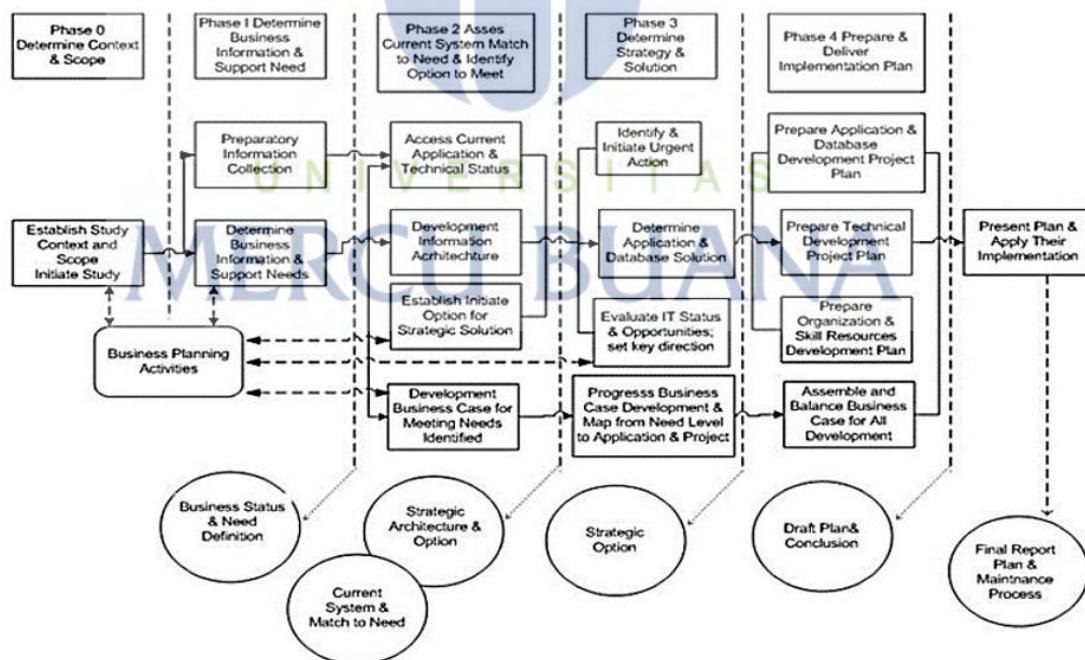
2.1.4 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh dan digunakan untuk memberikan arahan bagi sebuah organisasi dalam mencapai tujuan (Almuarif, 2023). Pada perencanaan strategis memiliki keterkaitan dengan *tools* analisis yang akan digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi (Rusi & Febriyanto, 2021).

2.1.5 Metodologi Perencanaan Strategis SI/TI Versi Tozer

Metode Tozer yaitu sebuah metode dengan pendekatan proses yang praktis dan formal yang memberikan dampak yang maksimal dan dapat menyatukan semua aspek pendukung untuk mencapai tujuan bisnis yang dapat meningkatkan daya saing (Rahmasari et al., 2023).

Menurut Tozer, perencanaan strategis SI/TI mencakup beberapa fase yang saling berkaitan. Adapun fase-fase tersebut yaitu:



Gambar 2.1 Perencanaan Strategis SI/TI Versi Tozer

(Sofyana Stt et al., 2023)

Berikut merupakan penjelasan mengenai setiap fase yang ada pada perencanaan strategis SI/TI versi Tozer, berdasarkan dengan gambar 2.1 di atas:

1. Fase 0 – Menentukan Ruang Lingkup

Tahap ini merupakan tahapan awal yang bertujuan untuk menentukan tujuan dan ruang lingkup SI/TI yang akan dianalisis. Analisis ini dilakukan terhadap lingkungan bisnis internal dan eksternal.

2. Fase 1 – Menentukan Informasi Bisnis dan Kebutuhan Pendukung

Pada fase ini, yaitu mengumpulkan informasi-informasi terkait dengan organisasi serta kebutuhan pendukung yang akan digunakan untuk perumusan strategi.

3. Fase 2 – Mengevaluasi Kesesuaian Sistem dengan Kebutuhan Bisnis

Pada fase ini, dilakukan penilaian terhadap sejauh mana sistem yang sudah ada mampu untuk memenuhi kebutuhan bisnis pada saat ini.

4. Fase 3 – Menentukan Solusi Strategis

Pada fase ini, berfokus pada penetapan Solusi SI/TI yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Aktivitasnya mencakup identifikasi dari setiap bidang yang ada pada organisasi, pemilihan aplikasi dan *database* yang sesuai serta menetapkan rekomendasi SI/TI.

5. Fase 4 – Menyiapkan dan Melakukan Rencana Implementasi

Pada fase ini, merupakan fase terakhir yang di mana strategi yang telah dirumuskan pada fase-fase sebelumnya mulai menyusun rencana implementasi.

2.2 Teori Pendukung

Berikut ini merupakan teori-teori pendukung proses pembuatan model perencanaan strategis SI/TI.

2.2.1 Analisis PEST

Analisis PEST merupakan metode yang digunakan oleh perusahaan, instansi, lembaga, maupun organisasi untuk memahami berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi pengambilan kebijakan dalam kegiatan bisnis dan perdagangan (Lewoema et al., 2023). Empat faktor eksternal yang memengaruhi lingkungan bisnis, yaitu aspek politik, ekonomi, sosial, dan teknologi (Belay, 2022).

1. Faktor Politik

Berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang memengaruhi aktivitas bisnis, seperti peraturan perdagangan, perpajakan, ketenagakerjaan, dan stabilitas politik.

2. Faktor Ekonomi

Mencakup kondisi makro seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan tingkat pengangguran. Perubahan pada faktor ini dapat memengaruhi daya beli masyarakat, investasi, serta profitabilitas perusahaan.

3. Faktor Sosial

Berkaitan dengan tren, gaya hidup, nilai, dan perilaku konsumen yang memengaruhi permintaan terhadap produk atau jasa. Dengan memahami faktor sosial, perusahaan dapat menyesuaikan produk dan layanan agar sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi masyarakat.

4. Faktor Teknologi

Meliputi inovasi, adopsi teknologi baru, dan perubahan digital yang memengaruhi efisiensi serta daya saing bisnis. Perusahaan perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dan dapat memanfaatkan peluang yang muncul untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

2.2.2 Analisis Critical Success Factors (CSF)

Analisis *Critical Success Factors* (CSF) dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan organisasi serta rujukan dari apa yang organisasi telah capai (Mubarak & Purbaratri, 2022) serta faktor lingkungan yang memengaruhi keberhasilan maupun kegagalannya (Destyarini & Tanaamah, 2021). Pendekatan *Critical Success Factors* (CSF) merupakan cara untuk membantu organisasi memahami hal-hal penting yang memengaruhi keberhasilan strategi, mengenali masalah utama yang perlu diperhatikan, serta membuat panduan agar rencana dan pelaksanaan strategi berjalan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan kinerja organisasi (Amalina et al., 2023)

2.2.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi atau perusahaan (Astuti & Ratnawati, 2020). Metode ini digunakan dalam mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*)

dan tantangan atau ancaman (*threats*) yang ada pada sebuah organisasi atau perusahaan (Ismail & Madura, 2025).

Analisis SWOT bertujuan untuk mengenali faktor-faktor tersebut agar dapat memetakan aspek penting, memprediksi potensi masalah, menentukan posisi kompetitif, dan mendukung pengambilan keputusan strategis yang tepat (Amprillah, 2025). Analisis ini memiliki berbagai keunggulan karena mampu menelaah permasalahan dari empat aspek sekaligus, sehingga menghasilkan analisis yang tajam untuk memberikan arahan strategis (Qanita, 2020).

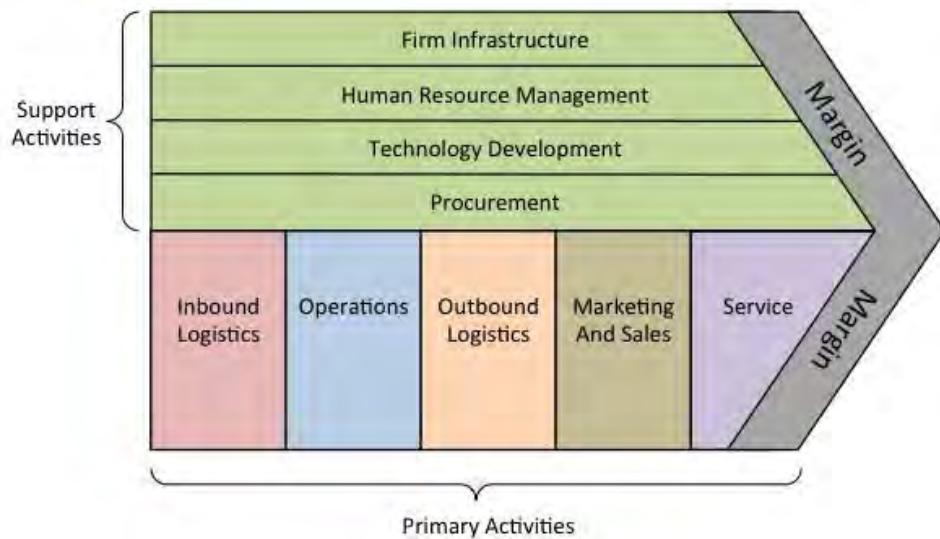
Eksternal Internal	O= Peluang (opportunity)	T= Tantangan (treats)
S= kekuatan (strength)	SO=(max-max) Yaitu strategi yang mampu memanfaatkan secara maksimal(S) dan (O)	ST=(max-min) yaitu strategi yang mampu memanfaatkan secara maksimal (S) dan untuk meminimalkan (T)
W= kelemahan (weakness)	WO= (mini-max) yaitu strategi yang mengurangi W untuk mampu memanfaatkan secara maksimal (O)	WT= (mini-mini) mengurangi kelemahan internal W dan mengurangi T eksternal

Gambar 2.2 Matriks SWOT
(Mukhlasin & Hidayat Pasaribu, 2020)

2.2.2 Analisis Value Chain

Analisis *value chain* merupakan alat untuk menganalisis sumber keunggulan kompetitif suatu organisasi, serta merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan dan mempertahankan keunggulan tersebut (Pratama & Sholihah, 2021).

Analisis *value chain* yang paling banyak diterapkan oleh berbagai organisasi atau perusahaan adalah *Porter's Value Chain*, yang diperkenalkan oleh Michael Porter (Suseno et al., 2020) yang menjelaskan bahwa aktivitas organisasi atau perusahaan terbagi menjadi dua jenis, yaitu *primary activities* dan *support activities* (Patricia & Andono, 2022).



Gambar 2.3 Porter's Value Chain

(Adawiyah et al., 2023)

Berikut penjelasan mengenai *primary activities* dan *support activities* pada *Porter's Value Chain* :

1. *Primary Activities*

Kegiatan utama (*Primary Activities*) memiliki keterkaitan langsung dengan proses penciptaan fisik, penjualan, pemeliharaan, serta dukungan terhadap suatu produk atau jasa. Kegiatan ini mencakup:

a. *Inbound Logistic*

Merupakan seluruh proses yang melibatkan penerimaan, penyimpanan, dan distribusi input ke dalam sistem internal perusahaan.

b. *Operations*

Merupakan aktivitas yang berfokus pada transformasi input menjadi output berupa produk atau jasa yang siap dijual kepada pelanggan.

c. *Outbound Logistics*

Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian produk atau layanan kepada pelanggan akhir.

d. *Marketing and Sales*

Merupakan proses yang digunakan untuk menarik minat dan meyakinkan pelanggan agar membeli produk yang ditawarkan.

e. *Services*

Merupakan aktivitas yang bertujuan mempertahankan dan meningkatkan nilai produk atau layanan setelah proses pembelian dilakukan pelanggan.

2. *Support Activities*

Kegiatan pendukung (*Support Activities*) berfungsi sebagai pendukung bagi *primary activities*. Jenis-jenis kegiatan pendukung meliputi:

a. *Procurement (Purchasing)*

Merupakan aktivitas organisasi dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan operasional perusahaan.

b. *Human Resource Management*

Mencakup upaya perusahaan dalam merekrut, melatih, memotivasi, memberikan penghargaan, serta mempertahankan tenaga kerja yang dimiliki

c. *Technology Development*

Berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis serta menjaga dan mengembangkan basis pengetahuan perusahaan.

d. *Firm Infrastructure*

Mencakup sistem pendukung dan fungsi internal perusahaan seperti akuntansi, hukum, administrasi, serta manajemen yang berperan dalam menjaga kelancaran operasional sehari-hari.

2.2.5 Analisis McFarlan Strategic Grid

Analisis *McFarlan Strategic Grid* merupakan sebuah kerangka yang digunakan untuk memetakan aplikasi sistem informasi berdasarkan sejauh mana kontribusinya terhadap organisasi, baik pada kondisi saat ini maupun untuk mendukung perkembangan di masa depan (Destyarini & Tanaamah, 2021). Analisis ini bertujuan untuk menilai suatu aplikasi atau sistem informasi dalam organisasi berdasarkan kondisi saat ini, kondisi yang direncanakan, serta aplikasi yang dianggap berpotensi mendukung kegiatan operasional bisnis organisasi (Wijanarko, 2022).

Pemetaan tersebut terbagi menjadi empat kuadran, yaitu *Key Operational, Strategic, High Potential dan Support* (Metode Ward et al., 2022).

STRATEGIC Application that are critical to sustaining future business strategy	HIGH POTENTIAL Application that may be important in achieving future success
KEY OPERATIONAL Applications on which the organization currently depends for success	SUPPORT Application that are valuable but not critical to success

Gambar 2.4 McFarlan Strategic Grid

(Kusumarani & Pramesti, 2023)

Berikut penjelasan mengenai empat kuadran pada *Mc Farlan Strategic Grid* berdasarkan gambar 2.4

1. *Strategic* (Strategis)

Mencakup aplikasi yang mendukung proses bisnis sekaligus memberikan pengaruh besar terhadap keberlangsungan organisasi.

2. *High Potential* (Berpotensi Tinggi)

Meliputi aplikasi yang memiliki nilai dan potensi besar di masa depan, meskipun saat ini belum memberikan dampak signifikan terhadap organisasi.

3. *Key Operational* (Operasional Utama)

Ditujukan untuk aplikasi yang mengelola proses bisnis dan memberikan dukungan pengambilan keputusan, tetapi tidak secara langsung memengaruhi keuntungan perusahaan.

4. *Support* (Pendukung)

Mencakup aplikasi yang berfungsi mempermudah proses bisnis namun tidak berdampak langsung pada keberhasilan bisnis organisasi. Biasanya, aplikasi ini digunakan untuk kegiatan administrasi dan operasional *back office*.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai perencanaan strategis SI/TI telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan versi yang berbeda. Berikut beberapa temuan artikel yang relevan dengan penelitian penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	1
Judul Artikel	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Tozer (Studi Kasus: CV. XYZ) (Handoyo, 2022)
Topik	Perencanaan Strategis SI menggunakan metode Tozer pada perusahaan peternakan ayam.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur
Metode	Tozer
Abstrak	Pemanfaatan sistem informasi pada CV. XYZ (usaha peternakan ayam) masih belum maksimal di bidang perpajakan.
Hasil	Hasil dari penelitian ini yaitu berupa rekomendasi aplikasi C100, aplikasi ini mencakup perpajakan perusahaan.
Kesimpulan	Dengan menggunakan metode Tozer pada CV. XYZ dapat memetakan kebutuhan SI yang belum maksimal secara terstruktur.
Penulis	Cornellius Albert Handoyo dan Charitas Fibriani
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Vol. 9, 2022.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.35957/jatisi.v9i3.2130
No	2

Judul Artikel	Perencanaan Strategis SI/TI dengan Metode Tozer Studi Kasus SMK Bina Nusantara Ungaran. (Bhakti & Manuputty, 2021)
Topik	Perencanaan Strategis SI pada Sekolah Menengah Keatas.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Tozer
Abstrak	SMK Bina Nusantara Ungaran telah memanfaatkan SI dan sudah cukup membantu dalam pada proses bisnis saat ini tetapi belum menerapkan SI di beberapa divisi.
Hasil	Pada penelitian ini, menghasilkan 14 rekomendasi usulan sistem informasi baru.
Kesimpulan	Dengan penelitian menggunakan metode Tozer, dapat mengidentifikasi kekurangan pada setiap divisi, sehingga dapat menentukan rekomendasi SI yang sesuai.
Penulis	Galang Krisawa Bhakti dan Augie David Manuputty
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Jurnal Teknik Informatika Unika Santo Thomas, Vol. 06, 2021.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.54367/jtiust.v6i1.1067
No	3
Judul Artikel	Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Metodologi Tozer pada Sabisu Interior. (Sri Anardani et al., 2023)
Topik	Perencanaan SI pada Perusahaan Jasa Desain Interior.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Tozer

Abstrak	Sabisu Interior (perusahaan jasa desain interior) saat ini masih menggunakan <i>Ms. Office</i> dan <i>WhatsApp</i> untuk mendukung operasional bisnis dan belum menggunakan sistem informasi pada pengelolaan data pemesanan, produksi dan keuangan.
Hasil	Pada penelitian ini, menghasilkan rekomendasi berupa 9 usulan implementasi SI.
Kesimpulan	Dengan menggunakan metode Tozer, dapat menghasilkan rekomendasi portofolio untuk sabisu interior yang sebelumnya belum memanfaatkan SI.
Penulis	Sri Anardani, Latjuba Sofyana STT, Yessi Yunitasari.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Bulletin Of Computer Science Research, Vol. 3, 2023.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	doi.org/10.47065/bulletincsr.v3i4.269
No	4
Judul Artikel	Strategic Planning of IS and IT by Applying Tozer Methodology to the Lampung Betacom Pawnshop. (Florentine & Chernovita, 2022)
Topik	Perencanaan Strategis SI pada Perusahaan Pegadaian.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Tozer
Abstrak	Betacom (perusahaan pegadaian) saat ini telah menerapkan sistem informasi. Namun, belum optimal belum saling terintegrasi, serta belum selaras dengan visi, misi, dan strategi bisnis Betacom.

Hasil	Pada penelitian ini, menghasilkan rekomendasi berupa 3 sistem informasi baru untuk Betacom.
Kesimpulan	Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang dimiliki oleh Betacom sudah dapat mendukung keseluruhan proses bisnis perusahaan, namun belum dimanfaatkan secara maksimal dan masih perlu adanya perbaikan, khususnya pada pemeriksaan barang yang harus dilakukan secara berkala, pengawasan produk, serta peningkatan kinerja karyawan.
Penulis	Chelsea Florentine, Hanna Prillysca Chernovita.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Journal of Information Systems and Informatics, Vol. 4, 2022.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.51519/journalisi.v4i1.224
No	5
Judul Artikel	Penerapan Metodologi Tozer Dalam Perencanaan Strategis SI pada PT. Intan Pariwara Gorontalo. (Tsala et al., 2025)
Topik	Perencanaan Strategis SI/TI pada perusahaan penerbitan dan percetakan buku Pelajaran sekolah.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Tozer
Abstrak	PT. Intan Pariwara Gorontalo saat ini telah memanfaatkan sistem informasi termasuk pada bagian pergudangan. Tetapi, aplikasi tersebut hanya dapat digunakan di tablet dan tidak dapat digunakan pada komputer. Masalah lainnya yaitu sering terjadinya duplikasi data setelah barang di distribusikan.

Hasil	Pada penelitian ini, menghasilkan 7 rekomendasi portofolio SI baru dan 3 SI yang dapat dilanjutkan serta rekomendasi rencana jaringan.
Kesimpulan	Dengan penelitian menggunakan metode Tozer, dapat dilihat pemetaan aplikasi yang dibutuhkan dan aplikasi yang sudah ada tetapi perlu diperbarui atau ditambahkan fiturnya untuk mendukung kegiatan operasional.
Penulis	Nur Tsala Satun M. Kadir, Moh. Hidayat Koniyo dan Rahmat Taufik R. L. Bau.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Journal of System and Information Technology, Vol. 5, 2025.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI.
Link Jurnal	10.37031/diffusion.v5i1.27059
No	6
Judul Artikel	Perencanaan Strategis SI/TI pada PT. Matahari Department Store TBK. (Septiarani et al., 2021)
Topik	Perencanaan Strategis SI pada perusahaan ritel fashion dan kosmetik.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Ward and Peppard
Abstrak	PT. Matahari Department Store Tbk membutuhkan SI agar tetap dapat mengikuti tren pasar.
Hasil	Pada penelitian ini menghasilkan 6 rekomendasi SI untuk PT. Matahari Department Store Tbk.
Kesimpulan	Penelitian ini menemukan adanya kesenjangan antara kebutuhan proses bisnis dan dukungan SI/TI saat ini. Karena itu, direkomendasikan berbagai solusi SI untuk 5 tahun ke depan agar perusahaan dapat mencapai kinerja yang lebih optimal.

Penulis	Chandra Indira Septiarani, Audi Ramadhan, Achmad Fauzi Saputra dan Nita Yalina.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Indonesian Journal on Computer and Information Technology, Vol. 6, 2021.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI.
Link Jurnal	10.31294/ijcit.v6i1.8911
No	7
Judul Artikel	Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Perusahaan Retail dengan Pendekatan John Ward dan John Peppard.(Aryanti & Atmoko, 2021)
Topik	Perencanaan Strategis SI pada perusahaan retail.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Ward and Peppard
Abstrak	PT. Yella Perdana merupakan perusahaan retail untuk produk komputer, <i>hardware</i> , <i>software</i> dll. Saat ini, SI/TI masih belum terintegrasi.
Hasil	Pada penelitian ini menghasilkan rekomendasi portofolio.
Kesimpulan	Dengan menerapkan Ward and Peppard, dapat menghasilkan rekomendasi portofolio aplikasi.
Penulis	Utami Aryanti dan Dwi Atmoko
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Information System Journal, Vol. 4, 2021.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.32627/internal.v4i2.392
No	8
Judul Artikel	Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Terhadap Perusahaan Menggunakan Pendekatan Ward and Peppard. (Hamidan & Irnawati, 2023)

Topik	Perencanaan Strategis SI pada perusahaan bidang kesehatan.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Ward and Peppard
Abstrak	CV. Medica Trisari merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai produk kesehatan), saat ini semua proses bisnisnya masih dilakukan dengan manual.
Hasil	Pada penelitian ini menghasilkan 6 rekomendasi SI.
Kesimpulan	Dengan menggunakan metode Ward and Peppard, dapat mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi.
Penulis	Rizqi Falih Hamidan dan Oky Irnawati.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Jurnal Manajemen Informatika, Vol. 13, 2023.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI dengan menggunakan matriks IFE.
Link Jurnal	10.34010/jamika.v13i2.11132
No	9
Judul Artikel	Perencanaan Strategis SI dengan Metode Ward & Peppard pada Bisnis Retail (Asia Plasa Tasikmalaya). (Harry & Gea, 2023)
Topik	Perencanaan Strategis SI/TI pada mall terbesar di Priangan Timur.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Ward and Peppard
Abstrak	Asia Plasa memiliki beberapa cabang, tetapi sistem informasi cabang tersebut berdiri sendiri sehingga terdapat masalah dalam memantau perkembangan.
Hasil	Pada penelitian ini menghasilkan rekomendasi berjumlah 24 aplikasi serta arsitektur jaringan.

Kesimpulan	Dengan menggunakan metode Ward and Peppard, dapat mengetahui sistem informasi yang telah berjalan perlu diperbaiki agar sesuai dengan perusahaan.
Penulis	Harry Ramdhani Hadianto dan Gea Aristi.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Informatics and Security (Jurnal Teknik Informatika), Vol. 8, 2023
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI.
Link Jurnal	10.33506/insect.v8i2.2250
No	10
Judul Artikel	Analisis Pengaruh Strategis SI/TI dalam Meningkatkan Upaya Keunggulan Bersaing. (Setyanti & Wijaya, 2020)
Topik	Perencanaan Strategis SI pada persaingan antar sekolah.
Data	Wawancara Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Ward and Peppard.
Abstrak	SMKN 2 Salatiga memahami bahwa peran teknologi sangat penting dalam menghadapi persaingan antar SMA/SMK diwilayah Jawa Tengah.
Hasil	Pada penelitian ini menghasilkan 3 usulan SI.
Kesimpulan	Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian yaitu berdasarkan dengan <i>Porter's Five Force</i> .
Penulis	Cindyasri Pratidina Setyanti dan Agustinis Fritz Wijaya.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Journal of Software Engineering Ampera, Vol. 1, 2020.
Ulasan Artikel	Artikel ini kurang relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.51519/journalsea.v1i2.39

No	11
Judul Artikel	Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Framework Ward and Peppard (Studi Kasus: PO. Blue Star)
Topik	Perencanaan Strategis SI pada perusahaan bidang jasa transportasi pariwisata dan antar jemput karyawan.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Ward and Peppard.
Abstrak	PO. Blue Star saat ini mengalami kesulitan untuk mengelola reservasi, dokumentasi serta pemasaran belum menggunakan SI/TI.
Hasil	Pada penelitian ini menghasilkan rekomendasi sejumlah 4 portofolio.
Kesimpulan	Dengan menggunakan metode Ward and Peppard, dapat menghasilkan portofolio secara terstruktur.
Penulis	Danianto Enggar Prasetyo dan Agustinis Fritz Wijaya.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	InComTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer, Vol. 10, 2020.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.22441/incomtech.v10i3.9802
No	12
Judul Artikel	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard pada Kantor Pertahanan Kabupaten Klungkung. (Putu et al., 2024)
Topik	Perencanaan Strategis SI pada Perusahaan Pertanahanan.
Data	Wawancara dan Observasi.
Metode	Ward and Peppard.

Abstrak	Kantor Pertanahanan pada Kabupaten Klungkung mempunyai permasalahan seperti data dari setiap divisi belum dimanfaat dengan baik karena tidak adanya sistem yang mendukung kegiatan tersebut.
Hasil	Pada penelitian ini menghasilkan rekomendasi portofolio aplikasi, perbaikan infrastruktur SDM.
Kesimpulan	Dengan menggunakan metode Ward and Peppard, dapat menghasilkan portofolio secara terstruktur.
Penulis	Ni Putu Happy Valentina Sugiyanti, Sariyasa, dan I Made Gede Sunarya.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi, Vol. 7, 2024.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.32493/jtsi.v7i2.34716
No	13
Judul Artikel	Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dengan Metode Ward and Peppard di Perusahaan Toko Surabaya cabang Surakarta. (Cahyo & Manuputty, 2021)
Topik	Perencanaan Strategis SI pada perusahaan pakaian.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Ward and Peppard.
Abstrak	Toko baju Surabaya cabang Surakarta telah memanfaatkan sistem informasi, tetapi pada beberapa sektor belum menerapkan sistem informasi.
Hasil	Pada penelitian ini menghasilkan rekomendasi portofolio aplikasi.
Kesimpulan	Dengan menggunakan metode Ward and Peppard, dapat menghasilkan portofolio secara terstruktur.

Penulis	Adiatama Cahyo Setyo Waskito dan Augie David Manuputty
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Journal of Information Systems and Informatics, Vol. 3, 2021.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.33557/journalisi.v3i2.137
No	14
Judul Artikel	Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada CV. Cinta Mulia Cirebon Menggunakan Metode Ward Peppard. (Wahyudi et al., 2023)
Topik	Perencanaan SI pada perusahaan tinner.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Ward and Peppard.
Abstrak	CV. Cinta Mulia operasional bisnisnya beberapa masih dilakukan secara manual karena SI/TI belum sepenuhnya dijalankan.
Hasil	Pada penelitian ini memberikan rekomendasi aplikasi.
Kesimpulan	Dengan menggunakan metode Ward and Peppard, dapat menghasilkan portofolio secara terstruktur.
Penulis	Octavianus Dicky Wahyudi, Charitas Fibriani dan Andeka Rocky Tanaamah.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Vol. 12, 2023.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.35889/jutisi.v12i2.1264
No	15
Judul Artikel	Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di PT. Niasa. (Yusaman et al., 2024)

Topik	Perencanaan Strategis SI pada perusahaan industri makanan olahan.
Data	Wawancara, Observasi dan Studi Literatur.
Metode	Ward and Peppard
Abstrak	PT. Niasa (perusahaan industri makanan olahan) saat ini penggunaan SI/TI kurang selaras dengan strategi bisnisnya.
Hasil	Pada penelitian ini menghasilkan usulan rekomendasi portofolio sistem informasi.
Kesimpulan	Dengan menggunakan metode Ward and Peppard, dapat menghasilkan portofolio secara terstruktur.
Penulis	Nova Indrayana Yusman, Muhamad Furqon dan Muhamad Ryzki Wiryawan.
Nama Jurnal, Volume, Tahun	Jurnal Accounting Information System (AIMS), Vol. 7, 2024.
Ulasan Artikel	Artikel ini relevan untuk penelitian terkait perencanaan strategis SI.
Link Jurnal	10.32627/aims.v7i1.933

2.4 Gap Penelitian

Berdasarkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, ditemukan adanya perbedaan (GAP) terkait dengan lingkup objek, fokus analisis serta penerapan metode Tozer. Penelitian terdahulu, menggunakan metode Tozer pada perusahaan peternakan, sekolah, perusahaan jasa pegadaian dan percetakan sehingga belum ada penelitian yang secara khusus meneliti penerapan perencanaan strategis SI/TI pada unit ritel koperasi kampus seperti UMB Mart yang berfokus pada sistem *inventory* dan *membership*.

2.5 Analisis Literatur Review

Berdasarkan 15 artikel yang telah direview, berikut ini merupakan analisis dari artikel-artikel tersebut.

2.5.1 Summarize

Jurnal 1

Pada penelitian ini menggunakan metode Tozer untuk memetakan kebutuhan SI pada CV. XYZ yang masih belum optimal, terutama di bidang perpajakan. Hasilnya berupa rekomendasi aplikasi perpajakan (C100) untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pajak perusahaan.

Jurnal 2

Pada penelitian ini menggunakan metode Tozer untuk memetakan kekurangan sistem informasi di berbagai divisi sekolah. Sehingga diperoleh 14 rekomendasi SI baru untuk mendukung kegiatan sekolah yang sebelumnya belum terintegrasi secara optimal.

Jurnal 3

Sabisu Interior masih memakai *Ms. Office* dan *WhatsApp* dalam operasional. Dengan penerapan metode Tozer, penelitian menghasilkan 9 rekomendasi implementasi SI untuk memperbaiki proses pemesanan, produksi, dan keuangan yang masih manual.

Jurnal 4

Pada penelitian ini menggunakan metode Tozer untuk memetakan kebutuhan SI pada Betacom Pawnshop yang sistem informasinya belum terintegrasi dan belum selaras dengan strategi bisnis. Hasilnya berupa 3 rekomendasi sistem informasi baru untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Jurnal 5 MERCU BUANA

Pada penelitian ini menggunakan metode Tozer untuk memetakan kebutuhan SI pada PT. Intan Pariwara Gorontalo yang mengalami masalah duplikasi data dan keterbatasan aplikasi pergudangan. Hasilnya berupa 7 rekomendasi SI baru, 3 SI lanjutan, serta rancangan jaringan untuk mendukung kegiatan operasional.

Jurnal 6

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada PT. Matahari Department Store Tbk yang memerlukan SI untuk mengikuti tren pasar. Hasilnya berupa 6 rekomendasi sistem informasi.

Jurnal 7

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada PT. Yella Perdana yang SI/TI-nya masih belum terintegrasi. Hasilnya berupa rekomendasi portofolio aplikasi untuk mendukung kegiatan perusahaan.

Jurnal 8

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada CV. Medica Trisari yang seluruh proses bisnisnya masih dilakukan secara manual. Hasilnya berupa 6 rekomendasi sistem informasi.

Jurnal 9

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada Asia Plasa Tasikmalaya yang cabang-cabangnya memiliki SI berdiri sendiri sehingga sulit dipantau. Hasilnya berupa 24 rekomendasi aplikasi dan arsitektur jaringan.

Jurnal 10

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada SMKN 2 Salatiga dalam meningkatkan daya saing sekolah. Hasilnya berupa 3 rekomendasi sistem informasi berdasarkan analisis Porter's Five Forces.

Jurnal 11

UNIVERSITAS **MERCU BUANA**

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada PO. Blue Star yang mengalami kesulitan mengelola reservasi, dokumentasi, dan pemasaran karena belum adanya SI. Hasilnya berupa 4 rekomendasi portofolio aplikasi.

Jurnal 12

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada Kantor Pertanahan Kabupaten Klungkung yang datanya belum dimanfaatkan optimal karena tidak adanya sistem pendukung. Hasilnya berupa rekomendasi portofolio aplikasi dan perbaikan infrastruktur SDM.

Jurnal 13

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada Toko Surabaya cabang Surakarta yang masih belum menerapkan SI di beberapa sektor. Hasilnya berupa rekomendasi portofolio aplikasi untuk meningkatkan proses bisnis.

Jurnal 14

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada CV. Cinta Mulia Cirebon yang operasionalnya masih dilakukan secara manual. Hasilnya berupa rekomendasi aplikasi untuk mendukung kegiatan bisnis secara lebih optimal.

Jurnal 15

Pada penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk memetakan kebutuhan SI pada PT. Niasa yang pemanfaatan SI/TI-nya masih belum selaras dengan strategi bisnis. Hasilnya berupa rekomendasi portofolio sistem informasi.

2.5.2 Compare

Dari 16 jurnal yang telah dianalisis, memiliki kesamaan pada perencanaan strategis SI/TI dengan menggunakan analisis *Tools* seperti PEST, SWOT, *Value Chain* dan *McFarlan Strategic Grid* yang diterapkan pada berbagai jenis organisasi. Jurnal 1, 2, 3, 4 dan 6 memberikan arahan mengenai penyusunan PSSI dengan metode Tozer. Jurnal 5 memberikan arahan mengenai penyusunan perencanaan strategis SI/TI dengan menggunakan metode Tozer. Jurnal 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15 dan 16 memberikan arahan PPSI menggunakan metode Ward and Peppard. Jurnal 11 memberikan arahan PSSI dengan *Porter's Five Force*.

Keseluruhan dari jurnal yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa metode Tozer dapat digunakan untuk menyusun portofolio SI/TI secara terstruktur.

2.5.3 Contrast

Dari 15 jurnal yang dianalisis, menyoroti pada berbagai perbedaan yang menonjol terkait fokus penelitian, metode dan konteks organisasi. Jurnal 1 menerapkan metode Tozer untuk bidang perpajakan. Jurnal 2 menerapkan metode Tozer pada sektor pendidikan untuk kebutuhan sistem informasi pada berbagai divisi sekolah. Jurnal 3

menggunakan metode Tozer pada bisnis interior yang prosesnya masih manual. Jurnal 4 menerapkan metode Tozer pada bisnis gadai untuk sistem yang belum selaras dengan strategi bisnis. Jurnal 5 menggunakan metode Tozer pada sektor percetakan dan penerbitan yang menghadapi duplikasi data dan keterbatasan aplikasi pergudangan.

Untuk jurnal 6-15 seluruh jurnal menggunakan Ward and Peppard yang berbeda dari jurnal di atas. Jurnal 6 menerapkannya pada sektor retail besar. Jurnal 7 pada perusahaan pengadaan barang untuk menangani sistem yang belum terintegrasi. Jurnal 8 perusahaan masih menggunakan proses manual dalam seluruh aktivitas bisnis. Jurnal 9 cabang-cabang mall masih memiliki sistem berdiri sendiri. Jurnal 10 meningkatkan daya saing SMKN 2 dengan sistem. Jurnal 11 perusahaan travel mengalami masalah dalam manajemen reservasi dan pemasaran. Jurnal 12 sektor pemerintahan dengan fokus pemanfaatan data yang belum optimal. Jurnal 13 sektor retail besar belum menerapkan sistem informasi secara merata di seluruh aktivitas. Jurnal 14 UMKM operasional masih manual. Jurnal 15 memiliki masalah ketidaksinkronan antara strategi bisnis. Jurnal-jurnal di atas, memberikan gambaran bahwa metode Tozer dapat diterapkan sesuai dengan masalah dan organisasi yang berbeda.

2.5.4 Synthesize

Dari 15 jurnal yang telah dianalisis, disimpulkan bahwa metode Tozer memiliki pendekatan yang praktis untuk digunakan dalam memaksimalkan sesuatu yang sudah dimanfaatkan sebelumnya dan memberi pendekatan yang terstruktur dalam mengidentifikasi SI/TI yang sesuai dengan organisasi. Sedangkan metode Ward and Peppard memiliki pendekatan yang lebih mendalam, cocok untuk organisasi yang baru ingin membuat sistem informasi.